

Penguatan Karakter Integritas dan Gotong Royong Berbasis Sekolah Melalui Kegiatan Pramuka

Dosen Pembimbing
Dr. Supriyadi M.Pd.I

Dosen Penguji 1
Muhlasin Amirullah M.Pd.I

Dosen Penguji 2
Dr. Tri Linggowati

Septina Risa Yustina
NIM 208620600014



Latar Belakang

Penguatan karakter integritas dan gotong royong sangat penting untuk membangun generasi muda yang Tangguh dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan pramuka, siswa dapat belajar nilai-nilai seperti kejujuran, Kerjasama, kedisiplinan dll. Dengan memperkuat karakter integritas dan gotong royong siswa mampu menjadi individu yang dapat memahami arti pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penguatan karakter integritas dan gotong royong berbasis sekolah melalui kegiatan pramuka dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk generasi muda yang memiliki nilai-nilai luhur dan mampu berperan aktif dalam masyarakat.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan pramuka dapat menguatkan karakter integritas dan gotong royong siswa?

Tujuan Penelitian

1. Melihat bagaimana pramuka dapat mempengaruhi perkembangan karakter integritas dan gotong royong siswa.
2. Mengetahui efektivitas kegiatan pramuka dalam membangun nilai-nilai karakter integritas dan gotong royong.
3. Memberikan pemahaman lebih dalam tentang peran kegiatan pramuka dalam membentuk karakter siswa dilingkungan sekolah.

Kajian Teori

**Supriyatno dan Wahyudi,
2020**

Karakter adalah suatu yang melekat pada individu atau objek, karakteristik yang asli dan berakar pada kepribadian atau individu benda serta alat pendorong bagaimana bersikap, bertindak, berperilaku, berucap dan menanggapi sesuatu.

Ippho Santoso, 2010

Integritas adalah sesuatu keadaan menyatunya pemikiran (perkaraan dan perbuatan) sehingga melahirkan reputasi dan kepercayaan.

Koentjaraningrat, 2009

Gotong royong merupakan Kerjasama antara anggota-anggota dalam suatu komunitas.

Nasrudin, 2018

Pramuka adalah setiap pemuda yang aktif dalam kegiatan kepramukaan dan di didik dengan berbagai ketrampilan.

Penelitian Terdahulu



Devi Hardianti (2021)



Katrina Ramadhani (2021)



Budiono (2022)

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan Teknik deskriptif. (Sugiono 2019)

Desain Penelitian

Triangulasi Data

Menurut Wijaya (2018) triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Teknik Analisis data

Triangulasi Data

Observasi

- Proses kegiatan pramuka.
- Mengamati proses kegiatan pramuka peserta didik.

Wawancara

- Pembina pramuka.

Dokumentasi

- Kegiatan pramuka

Pembahasan

- Penelitian yang dilakukan di SDN Bulusidokare pada peserta didik kelas IV terkait kegiatan Pramuka menerangkan bahwa karakter integritas diajarkan melalui tugas dan tanggung jawab yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan tersebut seperti permainan sambung estafet yang dapat menjadi sarana efektif untuk mengajarkan nilai-nilai integritas yang kuat sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Setiap peserta didik memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyelesaikan bagian tertentu dari estafet dengan tepat. Permainan sambung estafet mengajarkan peserta didik untuk senantiasa mengikuti peraturan dari awal bermain hingga permainan berakhir.
- Gotong royong dalam Pramuka seringkali diterapkan dalam berbagai kegiatan, setiap anggota memiliki peran yang penting dalam membangun kerjasama, solidaritas, tolong menolong dan saling menghargai. Dalam kegiatan sambung estafet pramuka mendorong anggota tim untuk bekerja secara efektif, setiap anggota memiliki perannya masing-masing dengan bekerjasama yang baik anggota tim dapat saling melengkapi dan mencapai tujuan bersama dengan lebih efisien.
- Dalam kegiatan estafet pramuka dapat membangun rasa solidaritas antar anggotanya, mereka akan saling berempati satu sama lain dan merasa sebagai satu kesatuan yang memiliki tujuan sama, rasa solidaritas ini memperkuat rasa kebersamaan dan menciptakan lingkungan yang positif. Tolong menolong dalam kegiatan pramuka mendorong anggota untuk saling membantu, ketika ada anggota tim mengalami suatu kendala, kesulitan maupun kelelahan anggota lain akan siap untuk memberikan bantuan dan dukungan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Bulusidokare kegiatan Pramuka menerangkan bahwa karakter integritas dan gotong royong diajarkan melalui tugas dan tanggung jawab yang diberikan selama kegiatan pramuka, sehingga siswa dapat merasakannya secara langsung di kehidupan nyata. Kegiatan pramuka yang diberikan telah dirancang agar siswa dapat memahami nilai-nilai integritas dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Dampak positif dari penguatan karakter integritas dan gotong royong melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sangat terlihat. Siswa yang terlibat dalam kegiatan Pramuka cenderung memiliki sikap yang lebih positif, mandiri, dan lebih bertanggung jawab, memiliki keterampilan sosial yang baik, seperti kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan berkomunikasi dan mengatasi tantangan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pramuka dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkuat karakter integritas dan gotong royong. Sekolah dapat mengintegrasikan kegiatan pramuka dalam kurikulum dan mengadakan kegiatan pramuka secara teratur, dengan melibatkan siswa dalam pramuka dapat membantu siswa memahami nilai-nilai integritas dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan kegiatan pramuka memiliki potensi besar untuk membentuk generasi muda yang memiliki nilai-nilai positif, tangguh, dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Referensi

- [1] E. Komara, “Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21,” *SIPATAHOENAN South-East Asian J. Youth, Sport. Heal. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 17–26, 2018, [Online]. Available: www.journals.mindamas.com/index.php/sipatahoenan
- [2] dkk Fadilah, *Pendidikan karakter*. 2021.
- [3] N. Fahira and Z. H. Ramadan, “Analisis Penerapan 5 Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” *QALAMUNA J. Pendidikan, Sos. dan Agama*, vol. 13, no. 2, pp. 649–660, 2021, doi: 10.37680/qalamuna.v13i2.1074.
- [4] I. N. K. Bangsa and P. K. Pembelajaran, “Integrasi nilai-nilai karakter bangsa pada kegiatan pembelajaran,” pp. 13–24, 2007.
- [5] I. Maulana, “Manajemen Pendidikan Karakter Gotong Royong ,” *J. Isema Islam. Educ. Manag.*, vol. 5, no. 1, pp. 127–138, 2020, doi: 10.15575/isema.v5i1.5393.
- [6] A. Latifah, A. Arzam, W. Nurasih, and D. Witro, “Gotong Royong dalam Al-Qur’an dan Signifikansinya dengan Penanganan Covid-19: Analisis Kunci Hermeneutika Farid Esack,” *Hermeneut. J. Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, vol. 15, no. 2, p. 277, 2021, doi: 10.21043/hermeneutik.v15i2.11766.
- [7] F. Rozi, U. Hasanah, and U. N. Jadid, “PENGUATAN BERBASIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI PESANTREN,” vol. 3, pp. 110–126, 2021.
- [8] P. Yusdinar, Y. M. Manik, U. Terbuka, and K. Malang, “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa,” no. April, pp. 183–190, 2023, doi: 10.47709/educendikia.v3i01.2407.
- [9] K. Ramadhani and E. Suharini, “The Effect of Scout Extracurricular to the Integrity of the Students in Elementary School,” vol. 10, no. 3, pp. 304–310, 2021.
- [10] S. Hana, B. Marhamah, and R. Fitria, “Analisis Nilai Gotong Royong Dalam Ekstrakurikuler Pramuka,” vol. 7, no. 1, pp. 94–100, 2022.

Referensi

- [11] A. Y. Ramdan and M. Sururuddin, “Peningkatan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Sebagai Penguatan Karakter Peserta Didik,” vol. 1, no. 1, pp. 17–27, 2023.
- [12] I. Magdalena, A. Fauziah, H. Fitriah, S. R. Putri, and U. M. Tangerang, “KARAKTER DI SDN KAMPUNG BARU 1,” vol. 2, pp. 348–362, 2020.
- [13] E. Haryono, “Metodologi penelitian kualitatif di perguruan tinggi keagamaan islam”.
- [14] S. Adhimah, “Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo),” *J. Pendidik. Anak*, vol. 9, no. 1, pp. 57–62, 2020, doi: 10.21831/jpa.v9i1.31618.
- [15] L. Tuhuteru, D. Supit, Mulyadi, A. Abdurahman, and M. S. Assabana, “Urgensi Penguatan Nilai Integritas dalam Pendidikan Karakter Siswa,” *J. Educ.*, vol. 5, no. 3, pp. 9768–9775, 2023, [Online]. Available: <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1795>
- [16] Armi Maulani Aries, “Peningkatan Karakter Gotong Royong Melalui Market Day Di Sekolah Dasar,” *Dewantara J. Pendidik. Sos. Hum.*, vol. 1, no. 4, pp. 68–81, 2022, doi: 10.30640/dewantara.v1i4.388.
- [17] N. Wahyuni, “Meningkatkan Solidaritas Siswa Dengan Media Permainan Tradisional,” *J. Edumaniora*, vol. Vol 2 No 1, pp. 47–50, 2022.

Terima
Kasih

